



Volume 6 Nomor 2,
November 2022: 105-116

KREASI WARNA BATIK ENOM DALAM FASHION PHOTOGRAPHY

Exelsius Adam Wasis Sri Pangestu¹
Muhammad Fajar Apriyanto
Zulisih Maryani

Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Surel: exelsiusadam99@gmail.com¹

ABSTRAK

Batik memiliki beragam motif yang telah dikembangkan dengan menggabungkan unsur-unsur modernitas. Cukup banyak merek busana yang telah melakukan inovasi dalam batik, salah satunya adalah Batik Enom. Adanya inovasi memadukan motif batik tradisional dengan unsur modernitas memunculkan keinginan untuk menciptakan visual yang mendukung sebagai media promosi sebuah merek produk busana batik. Tujuan penciptaan karya fotografi fashion ini adalah untuk melakukan eksplorasi pada lighting yang dipasang color gel untuk memberikan penekanan dari segi warna, desain, dan detail pada produk busana Batik Enom. Eksplorasi, eksperimentasi, dan perwujudan akhir digunakan sebagai metode dalam penciptaan karya fotografi fashion guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Karya foto yang dihasilkan memadukan warna yang senada dengan busana Batik Enom pada background sehingga memberikan perbedaan dengan foto produk busana batik di studio yang menggunakan background satu warna saja.

Kata kunci: kreasi, Batik Enom, *fashion photography*

ABSTRACT

Enom Batik Color Creations In Fashion Photography. Batik has a variety of motifs that have been developed by combining elements of modernity, quite a lot of fashion brands have made innovations in batik, one of them is Batik Enom. The existence of innovation about combining traditional batik motifs with elements of modernity raises the eagerness to create a visual that supports as a promotional for a brand of batik clothing products. The objective of this photo creation is fashion photography work seeks to explore lighting with color gel installed to emphasize color, design, and detail on Batik Enom's fashion products. Exploration, experimentation, and final embodiment are used as methods in creating fashion photography works in order to get the desired results. The resulting photo work combines colors that match Batik Enom's clothing on the background so as to make it different from other photos of batik clothing products in the studio that use only one color background.

Key words: creations, Batik Enom, *fashion photography*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan yang membuat penduduknya kreatif. Salah satu budaya yang mewujudkan kreativitas adalah kain batik karena motif batik yang sangat beragam. Selain itu, proses pembuatan batik tulis juga beragam dan memerlukan keterampilan khusus. Selain itu, batik juga memiliki banyak nilai historis.

Menurut Musman & Arini (2011:3-5): “Di Indonesia, batik sudah ada sejak zaman Majapahit dan sangat populer pada abad XIX. Sampai abad XX, semua batik yang dihasilkan adalah batik tulis. Kemudian setelah Perang Dunia I, batik cap baru dikenal. Kesenian batik biasanya menjadi pakaian keluarga keraton, seiring berjalannya waktu, kesenian batik menjadi pakaian rakyat yang digemari wanita dan pria. Hal tersebut terjadi karena banyak pengikut raja yang tinggal di luar keraton, maka kesenian batik ini mereka bawa keluar keraton dan dikerjakan di tempatnya masing-masing.”

Batik merupakan identitas bangsa dan dipercaya menjadi bagian penting bagi bangsa Indonesia. Batik Indonesia memiliki banyak simbol yang bertautan erat dengan status sosial, kebudayaan lokal, alam dan sejarah. Adanya batik sebagai identitas dan warisan budaya di

Indonesia mendapatkan pengakuan dari UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Non Bendawi dan diperingati sebagai Hari Batik Sedunia.

Perkembangan yang begitu cepat dalam teknologi produksi dewasa ini telah membuka berbagai kemungkinan baru bagi dunia pembuatan produk busana batik sehingga semakin meningkatkan banyak aspek fungsi. Melihat berkembangnya batik dalam dunia *fashion* tentu saja tidak lepas dari salah satu cabang fotografi, yaitu *fashion photography*. Menurut Adi Model (2009:27), “Salah satu kategori yang memiliki banyak peminat di seluruh dunia adalah *fashion photography*. Foto *fashion* bisa ditemui pada hampir semua majalah, iklan, poster, *billboard*, dan lain-lain”.

Pembuatan batik di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa menunjukkan suatu ungkapan rupa yang beraneka ragam karena kain tersebut sejak dahulu telah menjadi salah satu ungkapan budaya yang terpenting dari masyarakat Jawa, terutama dalam konteks adat, misalnya sebagai busana serta perangkat pendukung upacara. Sebagai sebuah cabang seni, batik Indonesia, khususnya buatan masyarakat Jawa, memang sudah

memperoleh pengakuan para pakar dan pengagumnya dari mancanegara, baik dari segi corak maupun teknik. Seiring perkembangan waktu, batik telah melahirkan sebuah karakter khas. Karena memiliki karakter yang sangat khas tersebut, banyak brand fashion yang menggunakan kain batik sebagai bahan untuk membuat produk busana, salah satunya adalah Batik Enom.

Penciptaan karya fotografi ini mengusung fashion batik yang memadukan motif batik tradisional dengan nilai-nilai modernitas dalam aspek warna, motif, hingga desain busana yang diciptakan. Batik Enom dipilih sebagai objek penciptaan karya fotografi karena kreasi dan inovasi menggabungkan batik dengan perkembangan gaya busana untuk mendapatkan produk busana yang berkualitas tinggi. Produk busana dari Batik Enom berorientasi pada kebutuhan bahwa batik yang biasanya digunakan saat acara pernikahan atau acara formal lainnya, dalam produk busana Batik Enom, batik dapat digunakan untuk kegiatan nonformal. Selain produk busana yang dijual, Batik Enom juga memiliki produk untuk aksesoris dalam berbusana seperti kalung, gelang, hingga strapmask yang saat ini digemari oleh anak muda.

Berangkat dari hal tersebut terciptalah ide untuk mengambil judul “Kreasi Warna Batik Enom dalam *Fashion Photography*”. Penciptaan karya fotografi ini menggunakan fotografi fashion yang bertujuan untuk menciptakan visual produk busana milik Batik Enom yang memiliki inovasi dalam busana batik tradisional. Oleh karena itu, penciptaan karya fotografi ini berusaha untuk melakukan eksplorasi pada lighting yang dipasang color gel untuk memberikan penekanan dari segi warna, desain, dan detail pada produk busana Batik Enom.

Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk menciptakan karya fashion photography dengan objek busana Batik Enom, serta menerapkan teknik *lighting* menggunakan *color gel* untuk memunculkan warna, desain, dan detail dari busana Batik Enom melalui *fashion photography*. Selain itu, manfaat dari penciptaan karya fotografi ini untuk memperkaya bahan referensi dalam mempelajari fotografi terutama yang terkait dengan *fashion photography*, memperdalam kemampuan dalam menciptakan karya foto *fashion*, serta mengenalkan busana Batik Enom kepada masyarakat luar melalui karya seni *fashion photography*.

Batik Enom merupakan sebuah *brand* busana batik di Daerah Istimewa Yogyakarta, berawal dari 2017 yang memiliki tujuan melestarikan budaya “Bangga Berbatik” di kalangan anak muda Indonesia. Batik Enom mengkreasi motif batik dengan ciri khasnya menggandeng para pengrajin batik lokal di Yogyakarta untuk memvisualkan motif kreasi Batik Enom ke dalam bentuk batik berkualitas tinggi. Melalui proses batik yang dilakukan secara tradisional, Batik Enom memproduksi sendiri batiknya dengan proses cap, tulis, dan kombinasi (*Company Profile* Batik Enom). Sebagai objek penciptaan adalah batik Enom yang sudah dibuat menjadi busana siap pakai. Yusmerita dan Ernawati (2000) menyatakan bahwa kata busana diambil dari bahasa Sansekerta yaitu *bhusana*. Namun, dalam bahasa Indonesia terjadi pergeseran arti busana menjadi pakaian. Meskipun demikian, pengertian busana dan pakaian merupakan dua hal yang berbeda. Busana merupakan segala sesuatu yang dipakai dari ujung rambut sampai kaki. Busana ini mencakup busana pokok. Berbeda dengan busana, pakaian merupakan bagian dari busana yang tergolong busana pokok. Jadi, pakaian merupakan

busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagianbagian tubuh.

Busana ditinjau dari kehidupan masyarakat menggambarkan tingkatan sosial ekonomi. Busana pun akan menunjukkan tingkatan budaya masyarakat yang berkaitan dengan selera individu, dan masyarakat yang dipengaruhi oleh lingkungan budaya tertentu, khususnya selera dalam mode berbusana. Dari hal ini dapat dipahami jika kemudian busana tidak sekadar pakaian yang digunakan, tetapi juga mengarah pada mode. Dalam fotografi salah satu genre yang fokus pada mode adalah fotografi fesyen. “*Fashion photography* adalah cabang ilmu fotografi yang mengkhususkan diri pada foto busana dan perlengkapannya. Seorang fotografer fashion harus mampu memadukan busana dengan modelnya menjadi satu gambar (foto) yang harmonis” (Nugroho, 2006). Bidang fotografi ini makin marak seiring dengan perkembangan media cetak yang semakin maju.

Menurut Adimodel (2012), *fashion photography* merupakan salah satu kategori yang memiliki banyak peminat di seluruh dunia. Foto fashion pada awalnya adalah foto yang menjual produk busana sehingga fokus utamanya adalah busana yang dikenakan model. Fotografer harus mampu menampilkan busana ini

dengan baik, dari bentuk, warna, dan detailnya jangan sampai hilang. Seiring waktu, *fashion photography* telah mengembangkan estetika sendiri dimana pakaian dan mode diperkuat dengan adanya lokasi eksotis atau aksesoris (Samuel, 2010).

Penggunaan metode fotografi yang tepat dapat memengaruhi karya foto yang dihasilkan. Terdapat minimal dua hal yang akan menjadi perhatian dalam penciptaan karya-karya fotografi fesyen ini, yaitu pencahayaan dan warna gel. Cahaya (*lighting*) sangat berpengaruh dalam penciptaan karya fotografi fashion. Ada banyak peralatan dan aksesoris *lighting* dalam studio yang dapat digunakan. Menurut Adimodel (2009), setiap peralatan dan aksesoris *lighting* memiliki bentuk yang berbeda-beda dan masing-masing dapat menghasilkan karakteristik yang berbeda-beda pula. Selain itu, *color gel* juga menjadi bagian penting dalam pemotretan nantinya. *Color gel* adalah lembaran plastik yang transparan dan berwarna-warni, digunakan untuk memberi warna pada cahaya. Biasanya menggunakan plastik khusus yang tidak rentan terhadap panas.

Tidak kalah penting dalam proses penciptaan karya ini adalah referensi yang digunakan, untuk merunut karya-karya dengan ide atau

tema yang mungkin dapat dijadikan rujukan tetapi berbeda yang karya yang dihasilkan sehingga dapat dibedakan orisinalitasnya. Oleh karena itu, tinjauan karya dilakukan untuk memberikan gambaran visual atau karya acuan demi memperkuat konsep dalam proses penciptaan karya fotografi fashion. Beberapa karya dari fotografer fashion dijadikan sebagai acuan dalam penciptaan karya fotografi *fashion* ini.



Gambar 1 “Campaign Feminamagazine “
Foto: Ifan Hartanto

Sumber: Instagram @ifanhartanto,
diakses pada 10 Maret 2022 pukul 11.30
WIB.

Karya Ifan Hartanto dipilih sebagai acuan penciptaan karya fotografi ini karena penempatan *lighting* yang tepat sehingga menghasilkan sebuah visual yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, pengaruh penempatan *lighting* menghasilkan *highlight* dan *shadow* yang menciptakan dimensi terhadap objek. *Lighting* sangatlah penting

dalam fotografi *fashion*, namun pose dari model juga memiliki pengaruh yang tidak kalah penting. Pemilihan pose dalam karya Ifan Hartanto juga perlu diperhatikan karena pose dapat memunculkan karakter yang diinginkan.



Gambar 2 “Health Ade Summer 2019 Campaign” Foto: Julia Johnson

Sumber: (diakses dari <https://www.behance.net/gallery/86609257/Health-AdeSummer-2019-Campaign>, pada 11 Maret 2022, pukul 13.15 WIB).

Karya Julia Johnson digunakan sebagai tinjauan karya karena pemilihan arah cahaya yang tepat dapat menonjolkan detail dan warna busana yang dikenakan, selain itu pemilihan pose yang sederhana membuat produk busana yang dikenakan menjadi tertuju pada mata *audience*.



Gambar 3 “KNACK”

Foto: Andrea Klarin. Sumber: (diakses dari <https://www.behance.net/gallery/1362527/AndreaKlarin-KNACK>, pada 11 Maret 2022, pukul 13.20 WIB)

Kekuatan permainan warna yang digunakan Andrea Klarin menjadi acuan sebagai penciptaan karya fotografi *fashion* kali ini, pemilihan warna yang menciptakan kontras antara objek dengan *background* menjadi daya tarik tersendiri.

METODE PENELITIAN

Batik Enom dipilih sebagai objek material dalam penciptaan tugas akhir ini karena, kreasi produk busana Batik Enom yang menggabungkan motif batik tradisional dengan unsur-unsur modernitas, serta menciptakan produk busana batik dengan tampilan modern yang juga memancarkan keunikan motif batik sebagai produk budaya kebanggaan Indonesia. Produk busana yang Batik Enom miliki tentu saja membutuhkan media visual yang mendukung sebagai media

promosi. Oleh sebab itu, dalam penciptaan tugas akhir ini menggunakan fotografi *fashion* sebagai objek formal untuk menciptakan karya foto dengan melakukan eksplorasi *lighting* dengan *color gel* untuk memunculkan desain, warna, dan detail produk busana Batik Enom, serta dapat digunakan sebagai media visual Batik Enom untuk keperluan majalah, *website*, poster, dan lain sebagainya.

Penciptaan karya fotografi ini dilakukan di dalam studio dengan melakukan eksplorasi pada *lighting* yang menggunakan *color gel* untuk menciptakan kesan foto yang modern. Selain itu, penggunaan *color gel* pada *lighting* memberikan kontras dan dimensi antara objek dengan *background*. Pencahayaan memang sangat penting dalam fotografi *fashion*, namun sudut pengambilan gambar juga tidak kalah penting untuk menciptakan karakter pada model.

Fotografi *fashion* sebagai salah satu media visual untuk melakukan promosi sebuah produk busana, tentu saja harus memiliki daya tarik. Oleh karena itu, penciptaan karya fotografi *fashion* dengan busana batik ini menciptakan perbedaan dengan fotografi *fashion* busana batik pada umumnya. Perbedaan dengan fotografi *fashion* busana batik kebanyakan, yaitu adanya eksplorasi warna

menggunakan *color gel* yang dipasang pada *lighting* untuk *background*. Eksplorasi dilakukan karena melihat target market Batik Enom yang merupakan kaum milenial, pekerja, turis, dan para sosialita.

PEMBAHASAN



Gambar 4 “Jelujur Nusantara “ 2022
60x40cm Cetak di atas kertas foto *glossy*
laminasi *doff*

Jelujur Nusantara merupakan salah satu seri dari produk busana Batik Enom yang menggunakan motif batik dari flora & fauna di Indonesia. Busana yang dikenakan model memiliki motif bunga yang menambah kesan feminim, serta pemilihan warna cerah yang digunakan Batik Enom memberikan kesan yang baru bagi busana batik. Selain itu, Batik Enom juga memiliki aksesoris busana seperti *scarf* yang biasanya dikenakan pada leher dapat dikenakan sebagai bando.



Gambar 5 “*Jumputan*” 2022
30x40cm Cetak di atas kertas foto *glossy*
laminasi *doff*

Perpaduan jumputan dengan lurik memberikan kesan yang menarik. Pose model menunjukkan batik dapat digunakan dengan leluasa. Jumputan adalah salah satu seri dari produk busana batik Enom. Jumputan sendiri merupakan salah satu teknik membuat motif batik dengan mengikat dan menjahit. Teknik membuat corak yang cukup sederhana yaitu dengan mengikat beberapa bagian secara teratur pada kain bahan.



Gambar 6 “*Hideung x Pitik Cilik*” 2022
60x40cm Cetak di atas kertas foto *glossy*
laminasi *doff*

Seri Katumbiri memiliki beberapa produk, salah satunya Hideung. Motif batik yang menggambarkan visual tanaman dengan kombinasi unsur geometri dan garis menjadi ciri khas produk Hideung. Bawahan menggunakan bahan kain pitik cilik menciptakan perpaduan motif alam yang menggambarkan visual tanaman dan hewan, serta kombinasi warna gelap dan cerah sesuai dengan karakter anak muda.



Gambar 7 “*Mejjiri Pants*” 2022
30x40cm Cetak di atas kertas foto *glossy*
laminasi *doff*

Mejjiri merupakan salah satu seri dari produk busana Batik Enom dengan motif bunga rafflesia. Pada koleksi Mejjiri, memiliki bawahan berupa model celana kulot yang berbahan rayon batik. Pose model menunjukkan kesan luwes terhadap produk busana yang dikenakan. Batik Enom memiliki beragam aksesoris busana, salah satunya adalah *scarf*.

Pada umumnya, scarf dikenakan pada leher sebagai aksesoris, namun *scarf* dapat divariasikan sebagai aksesoris pada busana atasan. Pemilihan warna pada *background* memadukan warna panas dan warna dingin, warna merah yang dominan pada busana dengan warna hijau.



Gambar 7 “Riang” 2022
30x40cm Cetak di atas kertas foto *glossy*
laminasi *doff*

Produk lainnya dalam seri Katumbiri yaitu dress dengan nama produk Riang. *Dress* yang menggunakan motif bunga pada bagian berwarna kuning dan motif parang pada bagian berwarna biru tua memberikan inovasi yang baru pada busana batik. Selain itu, tambahan obi atau ikat pinggang yang biasa dikenakan pada busana di Jepang memberikan nuansa baru pada busana batik. Pose model yang mengibaskan rambut menambah kesan aktif pada saat mengenakan produk busana Riang. Busana yang

dikenakan model jika tanpa menggunakan obi sebagai ikat pinggang dapat dikenakan untuk kegiatan sehari-hari, namun dengan mengenakan obi sebagai ikat pinggang dapat memberikan look yang lebih formal.

Keseluruhan porses pemotretan penciptaan karya fotografi ini menggunakan arah pencahayaan yang hampir sama. Pencahayaan dengan lighting sebagai *key light* dari sudut 315° dengan menggunakan *softbox* berukuran sedang, serta *lighting* dengan *softbox strip* yang digunakan sebagai *fill in* dari sudut 90° dan top light dari atas objek. Penggunaan dua *lighting* yang langsung diarahkan ke *background* menggunakan *color gel* berwarna yang direkatkan pada *standard reflector*, serta pemilihan warna diambil dari busana yang dikenakan model untuk menghasilkan perpaduan warna yang senada dengan busana Batik Enom

SIMPULAN

Penciptaan Skripsi Tugas Akhir yang berjudul “Kreasi Warna Batik Enom dalam *Fashion Photography*” bertujuan untuk memberikan eksplorasi visual yang berbeda dalam foto produk busana batik. Karya foto yang dihasilkan memadukan warna yang senada dengan busana Batik Enom pada *background* sehingga

memberikan pembeda dengan foto produk busana batik di studio yang hanya menggunakan *background* satu warna saja. Proses penciptaan karya tugas akhir ini memerlukan persiapan yang matang, mulai dari menyusun ide dan konsep, mempersiapkan tinjauan karya sebagai referensi, pemilihan busana yang dibantu oleh *fashion stylist*, mencari *makeup artist* yang cocok untuk konsep penciptaan karya fotografi ini, pemilihan model yang mendukung ide dan konsep, pemilihan studio fotografi yang tepat untuk pemotretan, serta yang tak kalah penting dibutuhkan tim produksi agar produksi karya berjalan sesuai rencana. Selain itu, memerlukan biaya yang cukup banyak seperti biaya sewa model, sewa studio foto, sewa *makeup artist*, dan keperluan untuk produksi.

Kendala yang dialami selama proses penciptaan karya fotografi ini, waktu produksi karya yang dirasa kurang memadai, mencari *makeup artist* yang sesuai, biaya sewa model, sewa lokasi pemotretan (studio), hingga biaya sewa alat untuk mendukung proses penciptaan karya. Selain itu, tidak adanya *light meter* membuat proses penciptaan karya fotografi harus dilakukan berulang kali agar mendapatkan kekuatan cahaya yang tepat. Meskipun selama proses

penciptaan terjadi beberapa kendala, foto yang dihasilkan tidak mengecewakan. Untuk mengatasi kendala pada proses penciptaan fotografi ini, harus mematangkan ide dan konsep supaya dapat memaksimalkan waktu yang ada, memastikan *makeup artist* yang tepat untuk menyesuaikan konsep, serta mempersiapkan segala keperluan teknis di lapangan agar proses pemotretan dapat berjalan dengan lancar.

KEPUSTAKAAN

Buku

- Model, Adi (2009). *Lighting for Beauty*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Model, Adi (2009). *Lighting for Fashion: Indoor Lighting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Model, Adi (2012). *Lighting for Strobist: Fashion*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Musman, Ati dan Arini, B. (2011). *BATIK – Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Nugoro, R. Amien (2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusmerita dan Ernawati (2000). "Desain Busana". Padang.

Jurnal

- Frinalno, Samuel (2010). "Perancangan Fotografi Fashion Nusantara Toraja." *Jurusan Desain Komunikasi Visual. Skripsi*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Pustaka Laman

<https://www.behance.net/gallery/86609257/Health-AdeSummer-2019-Campaign>, diakses pada 11 Maret 2022, pukul 13.15 WIB.

<https://www.behance.net/gallery/1362527/AndreaKlarin-KNACK>, diakses pada 11 Maret 2022, pukul 13.20 WIB.

<https://www.instagram.com/p/CaXHn9415cI/>, diakses pada 10 Maret 2022, pukul 11.30 WIB).

<https://www.literasipublik.com/batik-warisan-budayaindonesia>, diakses pada tanggal 11 Juni pukul 20.35 WIB.

